

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, dengan pendidikan diarahkan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, agama dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 1 tahun 2009 pasal 1).

Selain itu pendidikan Nasional pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3).

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pemerintah mengupayakan pelaksanaan program pendidikan nasional termasuk di dalamnya pendidikan Islam ke arah terwujudnya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Salah satu cirinya yaitu berupa *out put* pendidikan yang berkualitas dengan menciptakan

*out put* pendidikan yang berkualitas dengan bekal ketangguhan dalam iman dan takwa serta memiliki akhlak mulia.

Peserta didik sebagai salah satu komponen pendidikan memiliki potensi yang harus dikembangkan dan diarahkan pada tujuan pendidikan tersebut melalui proses pendidikan yang berkualitas. Pendidikan Islam dipandang memiliki peran yang strategis dalam membentuk peserta didik yang memiliki ketangguhan dalam iman dan takwa serta berakhlak mulia. Keberhasilan proses pendidikan tidak saja dilihat dari keberhasilan pada *transfer of knowledge* namun juga pada keberhasilan terinternalisasinya nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan kata lain, pendidikan agama Islam tidak saja mengajarkan pengetahuan agama Islam saja, melainkan mengarahkan peserta didik pada tujuan pendidikan.

Pada dasarnya materi pendidikan Islam mencakup pengetahuan tentang agama Islam dan teori bagaimana membentuk peserta didik yang berkualitas dengan memiliki ketangguhan iman dan takwa serta berakhlak mulia. Sedangkan hasil dari proses pembelajaran tersebut adalah implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya, seiring perkembangan zaman saat ini pendidikan Islam menghadapi tantangan yang cukup kompleks yang juga menjadi tantangan pendidikan nasional secara umum sehingga proses pendidikan Islam belum sepenuhnya dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan Islam di lembaga pendidikan formal saat ini selain menghadapi tantangan yang semakin kompleks juga masih mengalami berbagai problem baik pada komponen pendidikan maupun dari segi pembelajaran materi pendidikan Islam itu sendiri. Kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap materi pendidikan Islam menyebabkan munculnya berbagai permasalahan diantaranya ketidakdisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Islam yang menjadikan materi serta nilai-nilai pendidikan Islam sulit diterima dan bahkan diamalkan oleh siswa. Kondisi seperti ini tentu membutuhkan solusi nyata demi terlaksanya proses pendidikan yang optimal dan selanjutnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan penulis, fenomena tersebut juga terjadi di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang juga berperan penting dalam pelaksanaan dan tercapainya tujuan pendidikan Islam. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis mengungkapkan rumusan masalah yang dapat menjadi acuan dalam pembahasan berikutnya.

Diantara pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri ?

2. Apa saja problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri ?
3. Bagaimana solusi terhadap problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri.
- b. Untuk mengetahui berbagai problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri.
- c. Untuk mengetahui solusi terhadap problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Praktis**

##### **1) Bagi Peneliti**

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai problematika yang dihadapi dunia Pendidikan Islam.
- b) Sebagai wadah pengembangan pola pikir dan pemahaman peneliti di bidang pendidikan.

2) Bagi Lembaga

- a) Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan,
- b) Menjadi masukan bagi pendidik tentang solusi dari problematika pelaksanaan Pendidikan Islam.
- c) Pemahaman khazanah keilmuan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan ataupun pemerintah.

b. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritik dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

**D. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mengetahui gambaran penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan tentang sistematika pembahasan yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal, terdiri dari: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman.
2. Bagian pokok atau inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian Pendahuluan sampai bagian Penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan penelitian dalam enam bab yang bersangkutan yaitu:

Bab I. Penelitian ini berisi Gambaran Umum Penulisan Skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Berisi Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritik.

Bab III. Berisi Metode Penelitian.

Bab IV. Berisi Hasil dan Pembahasan yang meliputi Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, problem dan solusi terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul.

Bab V. Merupakan penutup yang meliputi: Kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir yang memuat daftar pustaka dan lampiran serta daftar riwayat hidup penulis. Adapun Daftar Pustaka sebagai kejelasan referensi yang digunakan. Sedangkan lampiran berisi hal terkait dengan penelitian yang diperlukan untuk memperkuat keakuratan pelaksanaan penelitian.